

# BAB 1

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat mutlak diperlukan oleh manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempatnya berada. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah guru. Seperti halnya dalam sepakbola, guru adalah manajer yang mempunyai tugas untuk mengatur dan mempengaruhi anak didiknya. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk itu, guru perlu melatih diri dan terus belajar berbagai teknik dan strategi pengajaran yang tepat agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan itu dan mengembangkan potensi anak didiknya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar dengan ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra dan meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Keberhasilan seseorang dalam karirnya kelak dapat ditentukan oleh kemampuannya berbicara. Pentingnya keterampilan berbicara dalam komunikasi diungkapkan oleh Ellis yang dikutip oleh<sup>2</sup> bahwa orang yang memiliki keterampilan berbicara yang baik, akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Penguasaan keterampilan berbicara yang efektif oleh siswa sangat penting dalam kegiatan di sekolah karena siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik akan mendapatkan pengakuan dari teman dan gurunya, akan tetapi untuk memiliki kemampuan berbicara ini bukanlah hal yang mudah. Diungkapkan oleh<sup>3</sup> bahwa banyak orang yang terampil menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, namun sering mereka kurang terampil menyajikannya secara lisan. Oleh sebab itu, untuk terampil berbicara

<sup>3</sup>Handayani, Nur Rini, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN melalui Think Pair Share*. (Blitar: UM, 2007), hal 61-62



### B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *paired storytelling* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Huda I Gajahrejo?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil kemampuan berbicara siswa kelas V MI Nurul Huda I Gajahrejo dengan adanya penggunaan metode *Paired Storytelling*?

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk hal-hal sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan penggunaan metode *paired storytelling* sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Huda I Gajahrejo
- b. Mendiskripsikan peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Huda I Gajahrejo

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoretis maupun praktis.

- a. Manfaat teoritis

Dimaksudkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu metode sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut dalam aspek pengembangan metode yang sama namun dalam kelas yang berbeda.

- ### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

- ### 1) Manfaat Bagi Siswa

- a) Penguasaan bahan pelajaran akan lebih baik.
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai “cermin” untuk mengukur kemampuan berbicara yang dimiliki, sekaligus menjadi acuan untuk mengembangkannya.

- ## 2) Manfaat Bagi Guru

- c) Guru mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan metode *paired storytelling* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 3) Bagi Sekolah
  - a) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan
  - b) Memberikan pengalaman pada guru lain untuk menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan berdasarkan model pembelajaran kooperatif metode *paired*
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat dipakai sebagai referensi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada masalah upaya meningkatkan berbicara dalam

### C. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi aspek-aspek mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam penelitian ini difokuskan pada aspek berbicara karena dalam aspek ini dirasa siswa kurang mendapat perhatian sehingga siswa kurang menguasai aspek berbicara dalam pelajaran bahasa



